



Mendeteksi Kehamilan Dini Melalui Pemeriksaan USG Uterus

Nurbeti¹, Satriana Dardi², Mora³, Dian Nintyasari Mustika⁴, Indri Astuti Purwanti^{5*}

¹Program Studi D-III Radiologi, Politeknik Muhammadiyah Makassar, Indonesia

²Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Gunung Sari Makassar, Indonesia

³Program Studi Keperawatan, STIK GIA Makassar, Indonesia

⁴Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

nurbetisalam@gmail.com¹, ghanatriyana87@gmail.com², moraindonesia@gmail.com³

dian.nintya@unimus.ac.id⁴, ia_purwanti@unimus.ac.id⁵

Diterima: 1 Agustus 2024

Disetujui: 4 Agustus 2024

Dipublikasi: 10 Agustus 2024

ABSTRAK

Abstrak: Penyuluhan tentang Ultrasonografi (USG) belum pernah dilakukan di Desa Bonto Mate'ne, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Padahal pengetahuan tentang USG sangat penting untuk mencegah stunting sejak awal kehamilan. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan mendeteksi kehamilan dini melalui pemeriksaan USG uterus. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tanya-jawab, dan pretest-posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Jumlah peserta 15 orang, tetapi yang melakukan pretest dan posttest 11 orang. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib. Peserta sangat antusias dan aktif. Ada 5 peserta yang mengajukan pertanyaan dan telah dijawab dengan memuaskan. Hasil posttest juga menunjukkan bahwa semua peserta mengalami peningkatan pengetahuan.

Kata Kunci: *antenatal care; penyuluhan; Sulawesi Selatan;*

Abstract: *Health education on Ultrasonography (USG) has never been carried out in Bonto Mate'ne Village, Marusu District, Maros Regency, South Sulawesi. Even though knowledge about ultrasound is very important to prevent stunting from early pregnancy. Therefore, the aim of this activity is to provide education on detecting early pregnancy through ultrasound examination of the uterus. The methods used in this activity are lecture, question and answer, and pretest-posttest to measure the increase in participants' knowledge. The number of participants was 15 people, but 11 people took the pretest and posttest. The implementation of activities ran smoothly and orderly. Participants were very enthusiastic and active. There were 5 participants who asked questions and they were answered satisfactorily. The posttest results also showed that all participants experienced an increase in knowledge.*

Keywords: *antenatal care; counseling; South Sulawesi;*

PENDAHULUAN

Prevalensi stunting di Indonesia telah menurun dari 24,4% menjadi 21,6% berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Padahal, target Sustainable Development Goals (SDGs) adalah menurunkan 40% anak yang mengalami stunting (World Health Organization, 2024). Dengan demikian, target penurunan stunting di Indonesia belum tercapai. Untuk mencapai target panorama stunting tersebut, langkah-langkah pencegahan stunting harus dimulai sejak awal kehamilan (Purwanti, Mulyanti, & Anggraini, 2019). Pemeriksaan kehamilan harus dilakukan minimal 6 kali dengan 1x kunjungan pada trimester pertama untuk pemeriksaan ultrasonografi (USG) ke dokter kandungan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Sayangnya, pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan USG belum pernah dilakukan di Desa Bonto Mate'ne, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Desa Bonto Mate'ne berstatus sebagai desa definitive dan tergolong pula sebagai desa swasembada. Desa Bonto Mate'ne memiliki luas wilayah 4,67 km² dan jumlah penduduk sebanyak 2.348 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 502,78 jiwa/km² pada tahun 2017. Pusat pemerintah desa ini berada di Dusun Kampala. Jarak Desa Bonto Mate'ne dari Pattene yang merupakan Ibu Kota Kecamatan Marusu adalah 7 km. Desa Bonto Mate'ne dapat diakses pada tiga rute. Rute pertama (jalur selatan) dari Kota Makassar melalui Jalan Poros Patte'ne, rute kedua dari Jalan Poros Makassar–Maros melalui Palisi, dan rute ketiga dari Jalan Pallantikang. Topografi wilayah Desa Bonto Mate'ne berupa wilayah dataran rendah dengan ketinggian 0-60 mdpl. Letak astronomis Desa Bonto Mate'ne adalah 5.0152°S 119.5237°E.

Desa Bonto Mate'ne memiliki luas 4,67 km² dan penduduk berjumlah 2.732 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 585,01 jiwa/km² pada tahun 2021. Adapun rasio jenis kelamin penduduk Desa Bonto Mate'ne pada tahun tersebut adalah 96,97. Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 96 penduduk laki-laki. Masyarakat Desa Bonto Mate'ne mayoritas bermata pencaharian sebagai petani padi sawah dan pedagang. Adapun pekerjaan lainnya yang digeluti adalah buruh, nelayan, dan sopir.

Majelis Perguruan Tinggi (MPP) Alisiansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI) telah melakukan kerjasama dengan pemerintah kabupaten Maros dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tingkat Nasional. Bapak Bupati HAS Chaidir Syam meminta 257 dosen anggota ADPERTISI mendengar curhatan Masyarakat Maros. Salah satu tema PKM yang dilakukan di desa Bonto Mate'ne Kecamatan Marusu Kabupaten Maros yaitu “Mendeteksi Kehamilan Dini Melalui Pemeriksaan USG Uterus”.

Ultrasonografi (USG) telah digunakan selama lebih dari 4 dekade kehidupan untuk mengevaluasi kondisi janin dan rahim pada pasien obstetri atau terkait kehamilan. Dimulai dari pertanyaan awal, apakah ada kehamilan? Apakah ada janin? Apakah janin tunggal ataupun kembar? Berapa usia kehamilan dan berat janin? Dimana lokasi plasenta? Hingga saat ini ultrasonografi dijadikan alat utama untuk mendiagnosis kelainan bawaan/kongenital pada janin, memprediksi komplikasi kehamilan seperti plasenta akreta, sampai mendeteksi anemia pada janin. Dalam melakukan USG pada kehamilan, tujuan utama dokter adalah untuk memfasilitasi asuhan antenatal yang terbaik pada ibu dan janin.

Pemeriksaan USG dapat dilakukan sejak awal kehamilan atau trimester 1, sejak usia kehamilan 5 minggu hingga 13 minggu 6 hari. Pada USG trimester pertama, tidak jarang kita melakukan USG yang dimasukkan melalui lubang vagina (transvaginal) untuk melihat posisi kantong gestasi, serta mengetahui anatomi rahim dan adneksa (bagian rahim yang meliputi indung telur (ovarium), saluran telur (tuba fallopii), dan jaringan ikat (ligament) yang mengelilinginya). Pada usia awal kehamilan atau trimester pertama, pemeriksaan USG dilakukan untuk mengetahui hal-hal berikut yaitu, untuk mengetahui apakah kehamilan berkembang atau tidak, menentukan apakah kehamilan dalam

kandungan (intrauterin) atau tidak, menentukan jumlah janin, menentukan usia kehamilan, serta melihat anatomi janin di awal kehamilan.

Penentuan usia kehamilan merupakan hal yang penting dilakukan saat melakukan pemeriksaan USG pada trimester 1. Berdasarkan International Society of Ultrasound in Obstetric and Gynecology, USG di usia kehamilan 10 minggu hingga 13 minggu 6 hari dapat memberikan data usia gestasi hingga taksiran waktu persalinan yang akurat. Dalam melakukan USG lanjutan, kita dapat memakai USG trimester 1 untuk patokan usia kehamilan ataupun taksiran waktu persalinan. Dengan itu, diharapkan apabila bayi terlalu besar ataupun terlalu kecil bahkan dikatakan pertumbuhan janin terhambat, dapat terdeteksi.

Secara rutin, pemeriksaan USG trimester dua atau yang biasa disebut USG mid-trimester dilakukan di usia 18 - 22 minggu kehamilan. Pemeriksaan USG dilakukan untuk menentukan berat dan ukuran janin (biometri janin), kesejahteraan janin, aliran darah plasenta ke janin, jumlah air ketuban dan letak plasenta, panjang serviks pada pasien dengan riwayat kelahiran prematur spontan, hingga skrining organ janin dimulai dari kepala hingga ekstremitas janin. Skrining organ melalui pemeriksaan USG yang detail sering disebut sebagai USG fetomaternal oleh orang awam. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter spesialis obstetri dan ginekologi yang mempunyai kompetensi untuk melakukan USG detail mengenai skrining kelainan organ.

Dalam menentukan berat janin, dilakukan USG meliputi pengukuran biparietal diameter (jarak antar kedua pelipis kepala), head circumference (lingkar kepala), abdominal circumference (lingkar perut), dan femur diaphysis length (panjang tulang paha). Dengan melakukan pengukuran tersebut dapat ditentukan berat janin apakah sesuai dengan usia kehamilannya, lebih dari usia kehamilannya, kurang dari usia kehamilannya, ataupun pertumbuhan janin terhambat. Pada kehamilan normal, USG di luar asuhan antenatal rutin dilakukan minimal 3 kali, selama trimester pertama 1 kali, trimester kedua (antara 18-22 minggu) 1 kali dan trimester ketiga 1 kali. Namun, pada beberapa kondisi, USG dapat dilakukan lebih dari itu, bahkan untuk memonitor kesejahteraan janin, dapat dilakukan 2 minggu hingga 1 bulan sekali.

Dengan demikian, pemeriksaan USG sangat penting dilakukan untuk mendeteksi dini kelainan janin sejak awal kehamilan. USG uterus sejak awal kehamilan juga dapat mencegah terjadinya stunting sejak dini. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan mendeteksi kehamilan dini melalui pemeriksaan USG uterus.

METODE

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Masyarakat desa Bonto Mate'ne Kec. Marusu Kab. Maros sebanyak 15 orang. Penetapan sasaran ini disesuaikan dengan tema sosialisasi kelompok 1 yaitu Mendeteksi Kehamilan Dini Melalui Pemeriksaan USG Uterus (Kehamila) bagi Masyarakat Desa Bonto Mate'ne Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan pemberian penyuluhan sosialisasi menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemaparan materi yang dimoderatori oleh panitia pendamping yang berlangsung di balai Desa.
2. Materi ditampilkan dalam bentuk power point.
3. Diskusi interaktif disela-sela materi
4. Penyampaian pesan dan kesan dari peserta kegiatan sosialisasi Literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dihadiri oleh Desa Bonto Mate'ne Kecamatan Marusu Kabupaten Maros beserta staf desa, serta warga masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi sebanyak 15 orang.

Kegiatan sosialisasi Mendeteksi Kehamilan Dini Melalui Pemeriksaan USG Uterus (Kehamilan) Masyarakat Desa Melalui Kegiatan Olahraga bagi Masyarakat Desa Bonto Mate'ne Kecamatan Marusu Kabupaten Maros, dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Juli 2024 dengan susunan acara sebagai berikut :

1. Pembukaan
2. Pembacaan do'a
3. Kata sambutan dari Pendamping Kelompok 1
4. Kata sambutan dari Kepala Desa Bonto Mate'ne
5. Penyerahan cideramata kepada Desa
6. Pemaparan materi
7. Sesi tanya jawab dengan audiens
8. Penutup yang ditandai dengan sesi foto Bersama audiens.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Kemudian serangkaian acara tersebut diselingi dengan tanya jawab interaktif dari peserta yang mengajukan pertanyaan seputar materi yang dipaparkan. Kedua dialog dari audiens tersebut beberapa diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Peyuluhan di Desa Bonto Mate'ne Kecamatan Marusu Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan

No	Nama	Kegiatan
1.	Bpk. S	Apakah pemeriksaan USG hanya untuk ibu hamil?
2.	Ibu J	Kenapa pada saat kehamilan, kadang ada yang keluar bercak darah?
3.	Ibu S	Apakah pemeriksaan USG itu berbahaya?
4.	Ibu S	Apa penyebabnya jika terkadang saya merasa sakit daerah perut bagian bawah tembus kebelakang?
5.	Ibu R	Kenapa saya terkadang merasa sakit saat buang air kecil?

Kelima atau bahkan lebih pertanyaan audiens dijawab oleh pemateri. Pertanyaan pertama dijawab dengan menampilkan gambar pada slide presentasi dan menjelaskan terkait pemeriksaan USG bukan hanya diperuntukkan untuk ibu hamil saja melainkan untuk janin, bayi, anak-anak, dewasa, lansia, seorang Perempuan bahkan seorang laki-laki bisa melakukan pemeriksaan USG Abdomen untuk mendeteksi organ abdomen seperti hati, ginjal, kantong empedu, pancreas, limfa, kantong kemih, rahim/prostat dll.

Adapun jawaban untuk pertanyaan kedua dijawab dengan menjelaskan flek saat hamil adalah keluhan yang umum terjadi pada ibu hamil, terutama di trimester pertama kehamilan. Kondisi ini biasanya ditandai dengan adanya tetesan darah berwarna pink, merah, atau kecokelatan yang keluar dari vagina. Kondisi ini umumnya tidak berbahaya, namun tetap perlu diwaspadai. Pasalnya, flek saat kehamilan juga bisa menjadi salah satu tanda adanya gangguan tertentu, terlebih jika disertai gejala abnormal lainnya. Biasanya, dokter akan melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang, seperti USG, untuk memastikan ibu dan janin dalam kondisi baik-baik saja. Apabila tidak ditemukan masalah pada kehamilan, biasanya dokter akan menyarankan ibu menerapkan gaya hidup sehat untuk menjaga kesehatan ibu sekaligus janin, seperti : Mengonsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang, Menghindari rokok atau asap rokok, Mengonsumsi suplemen kehamilan sesuai anjuran dokter, Menjaga kenaikan berat badan ideal, Rutin melakukan olahraga ringan, seperti senam hamil, Menghindari aktivitas yang berat, Istirahat dan tidur yang cukup, Menghentikan konsumsi kafein dan alkohol, Memperbanyak asupan air mineral untuk menjaga tubuh tetap terhidrasi, dan Melakukan pemeriksaan antenatal secara rutin.

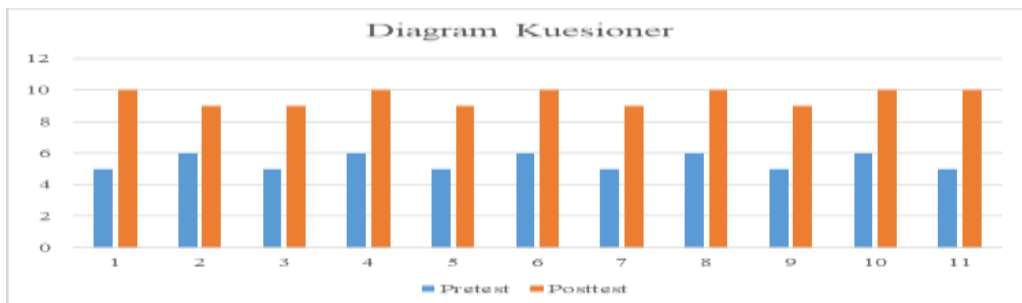
Untuk jawaban ketiga dijelaskan bahwa pemeriksaan USG sampai saat ini belum ada penelitian yang dapat membuktikan efek berbahaya dalam pemanfaatan ultrasonografi (USG) dikarenakan pemeriksaan USG memanfaatkan gelombang suara yang ada dalam tubuh manusia, yang tidak bisa didengar oleh telinga manusia normal, akan tetapi dengan menggunakan alat USG maka dapat dimanfaatkan di dunia medis untuk menegakkan diagnose. Disamping itu, pemeriksaan USG tidak menggunakan sinar x atau radiasi.

Pertanyaan keempat mengenai sakit perut sampai ke punggung dapat disebabkan oleh berbagai faktor, misal infeksi saluran kemih, batu ginjal, batu saluran kemih, usus buntu, batu empedu, dan endometriosis. Begitu juga dengan sakit perut sebelah kanan bawah sampai ke pinggang, kondisi ini mungkin diakibatkan infeksi pada pencernaan (usus buntu), gangguan pada empedu, gangguan pada ginjal, dan gangguan pada organ intim. Sakit perut bagian bawah dan pinggang belakang pada wanita bisa disebabkan oleh endometriosis atau adenomiosis. Maka itu, perlu pemeriksaan dan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan penyebabnya. Dan cara memastikannya yaitu Anda bisa memeriksakan diri secara langsung ke dokter untuk dilakukan pemeriksaan fisik secara seksama. Pada beberapa kondisi, dokter pun mungkin akan menyarankan Anda menjalani pemeriksaan laboratorium, rontgen, atau USG.

Pertanyaan kelima mengenai penyebab rasa sakit pada saat berkemih yang perlu dipahami seperti : kurang minum dapat menyebabkan sakit saat buang air kecil. Tanda yang bisa kamu lihat kalau ternyata kamu kurang minum air selain rasa nyeri saat berkemih adalah warna kecokelatan saat berkemih, sakit saat buang air kecil juga bisa disebabkan karena sering menahan buang air kecil. Kebiasaan ini bisa membuat penumpukan urine pada ginjal dan kantung kemih. Penumpukan yang

terlalu lama tersebut bisa menyebabkan sakit saat buang air kecil, sakit saat buang air kecil juga bisa disebabkan karena kamu melakukan aktivitas tertentu yang menyebabkan area genital bergesekan pada benda keras. Misalnya nih, kamu bersepeda rutin dengan kondisi sadel sepeda yang keras, gesekan ini bisa menyebabkan luka pada area luar genital, sehingga menyebabkan rasa nyeri saat berkemih, dan kondisi lain yang menyebabkan sakit saat buang air kecil adalah infeksi saluran kemih. Infeksi saluran kemih bisa disebabkan oleh banyak faktor. Beberapa diantaranya adalah bakteri *Escherichia coli* yang masuk ke saluran uretra yang terjadi karena buang air kecil di tempat umum yang tidak terjaga kebersihannya. Kemudian, infeksi saluran kemih juga bisa terjadi karena iritasi saat melakukan hubungan intim. Selain itu, sembelit juga bisa menyebabkan infeksi saluran kemih sehingga menimbulkan sakit saat buang air kecil. Penjelasan lainnya adalah pada saat sembelit kamu jadi mengejan secara berlebihan, sehingga berakibat pada penekanan saluran kemih dan menyebabkan peradangan. Peradangan inilah yang berujung pada infeksi saluran kemih.

Dari hasil perbandingan kuesioner antara pre test dan post test berikut, dapat dilihat bahwa pengetahuan peserta masyarakat Desa Bonto Mate'ne Kec. Marusu Kab. Maros Prov. Sulawesi Selatan mengenai pengetahuan, pengertian, penyebab, pencegahan dan penanganan deteksi kehamilan dini melalui USG uterus (kehamilan) serta pemeriksaan radiologi sebagai penunjang medis dalam memperlihatkan penyakit infeksi/batu ginjal secara umum mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan harapan dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini. Berikut hasil perbandingan kuesioner pre test dan posttest dari seluruh peserta yang mengikuti kegiatan :



Gambar 2. Diagram Perbandingan Kuesioner Pre Test – Post Test

SIMPULAN DAN SARAN

Secara umum PKM ini berjalan dengan lancar. Peserta terlihat sangat antusias dan mengajukan 5 pertanyaan yang telah ditanggapi oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dengan baik. Hasil pretest dan posttest juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih atas dukungan dari Bupati Maros Bapak Dr. H. Andi Syafril Chaidir Syam, S.I.P., M.H beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Bapak Camat, bapak kepala desa dan masyarakat desa Bonto Mate'ne. Kegiatan penyuluhan ini juga berjalan dengan sambutan antusias dari peserta

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Panduan Hari Gizi Nasional ke 64 Tahun 2024. Retrieved from <https://ayosehat.kemkes.go.id/panduan-hari-gizi-nasional-ke-64-tahun-2024>
- Purwanti, I. A., Mulyanti, L., & Anggraini, N. N. (2019, November 17, 2019). Praktik Pengasuhan oleh Ibu Hamil untuk Pencegahan Stunting sejak Awal Kehamilan. Paper presented at the Seminar Nasional Kesehatan 2019 :Optimalisasi Pembangunan SDM Kesehatan dalam Upaya Akselerasi Penurunan Angka Kematian Ibu di Era Disrupsi", Semarang.
- World Health Organization. (2024). Global targets 2025: To improve maternal, infant, and young child nutrition. Retrieved from <https://www.who.int/teams/nutrition-and-food-safety/global-targets-2025>